

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 2l, 3, 12, 25	266.480.724	392.559.684
Piutang usaha	2d, 4		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp8.672.131 pada tahun 2006 dan Rp7.293.265 pada tahun 2005		330.397.372	277.461.657
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp46.542 pada tahun 2006 dan 2005	2d	6.654.892	5.425.410
Persediaan	2f, 5	215.896.431	252.178.650
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 23b, 23c, 23g	92.693.668	24.730.355
Jumlah Aktiva lancar		912.123.087	952.355.756
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2e	223.599	156.359
Aktiva pajak tangguhan	2p, 19	11.502.649	8.086.384
Penyertaan dalam bentuk saham	2h, 6	155.400	155.400
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp326.762.277 pada tahun 2006 dan Rp291.784.063 pada tahun 2005	2i, 7	312.864.743	281.066.733
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp179.275.946 pada tahun 2006 dan Rp138.759.925 pada tahun 2005	2b, 8	624.621.990	665.138.011
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11	1.804.583	6.225.635
Aktiva lain-lain	2i, 11, 18, 23c, 23g	63.263.050	129.824.555
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.014.436.014	1.090.653.077
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.926.559.101</b>	<b>2.043.008.833</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2l, 9	162.903.429	223.174.414
Pihak hubungan istimewa	2e, 9, 22	305.979	48.695
Hutang lain-lain - Pihak ketiga		93.447.655	1.872.967
Biaya masih harus dibayar	10	10.143.087	73.349.407
Hutang Pajak	11	42.274.739	40.274.144
Uang Muka Pelanggan	23d	50.241.915	3.094.539
Jumlah Kewajiban Lancar		359.316.804	341.814.166
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Pelanggan	2n, 23d	-	46.167.454
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	2o, 18	42.361.745	23.217.745
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 19	-	8.117.916
Hutang Obligasi	2k, 12	422.460.775	421.182.284
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		464.822.520	498.685.399
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham	13	473.437.500	473.437.500
Tambahan modal disetor	2j, 14	527.448.628	527.448.628
Opsi saham	2m, 21	17.447.852	12.446.152
Saldo laba	15		
Telah ditentukan penggunaannya		4.000.000	2.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		80.085.797	187.176.988
Jumlah Ekuitas		1.102.419.777	1.202.509.268
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.926.559.101</b>	<b>2.043.008.833</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2006	2005
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2n, 2r, 16	<b>561.919.546</b>	<b>530.817.329</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n, 17		
Program dan siaran	18, 21, 23	327.750.297	267.089.391
Umum dan administrasi		143.341.677	143.263.981
Jumlah Beban Usaha		<b>471.091.974</b>	<b>410.353.372</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>90.827.572</b>	<b>120.463.957</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		(11.235.375)	(9.347.614)
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2l	1.873.460	(408.926)
Beban bunga	12	29.381.076	29.381.077
Amortisasi goodwill	8	20.258.010	20.258.010
Lain-lain - bersih		8.594.191	1.162.837
Beban lain-lain - Bersih		<b>48.871.362</b>	<b>41.045.384</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		<b>41.956.210</b>	<b>79.418.573</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	2p, 19		
Periode berjalan		28.060.449	37.721.302
Tangguhan		(5.395.699)	(5.748.054)
Jumlah Beban Pajak		<b>22.664.750</b>	<b>31.973.248</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>19.291.460</b>	<b>47.445.325</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2q, 20		
<b>Dasar</b> (Rupiah penuh)		<b>10,19</b>	<b>25,05</b>
<b>Dilusian</b> (Rupiah penuh)		<b>10,05</b>	<b>24,88</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
 Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsinya Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2005 (Diaudit)		473.437.500	527.448.628	6.681.602	-	208.012.913	1.215.580.643
Penerbitan opsi saham karyawan		-	-	5.764.550	-	-	5.764.550
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-
Laba bersih Januari - Juni 2005		-	-	-	-	47.445.325	47.445.325
Dividen kas	15	-	-	-	-	(66.281.250)	(66.281.250)
<b>Saldo, 30 Juni 2005</b>		<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>12.446.152</b>	<b>2.000.000</b>	<b>187.176.988</b>	<b>1.202.509.268</b>
Koreksi atas penerbitan opsi saham karyawan		-	-	(645.800)	-	-	(645.800)
Dividen kas	15	-	-	-	-	(47.343.750)	(47.343.750)
Laba bersih Juni - Desember 2005		-	-	-	-	17.961.099	17.961.099
Saldo, 31 Desember 2005		473.437.500	527.448.628	11.800.352	2.000.000	157.794.337	1.172.480.817
Penerbitan opsi saham karyawan	21	-	-	5.647.500	-	-	5.647.500
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-
Dividen kas	15	-	-	-	-	(95.000.000)	(95.000.000)
Rugi bersih Januari - Juni 2006		-	-	-	-	19.291.460	19.291.460
<b>Saldo, 30 Juni 2006</b>		<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>17.447.852</b>	<b>4.000.000</b>	<b>80.085.797</b>	<b>1.102.419.777</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS</b>			
Penerimaan dari pelanggan		516.438.693	529.463.224
Penghasilan bunga		9.407.544	7.876.980
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(342.071.085)	(345.351.647)
Pembayaran pajak penghasilan		(35.210.904)	(28.938.419)
Pembayaran beban keuangan		(29.317.969)	(29.790.150)
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(76.562.415)	(60.716.556)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>42.683.864</b>	<b>72.543.432</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS</b>			
Hasil penjualan aktiva tetap	7	421.450	140.632
Perolehan aktiva tetap	7	(26.952.389)	(23.163.392)
Penempatan dana investasi		(3.642.859)	-
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(30.173.798)</b>	<b>(23.022.760)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>12.510.066</b>	<b>49.520.672</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>253.970.658</b>	<b>343.039.012</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3</b>	<b>266.480.724</b>	<b>392.559.684</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Pemberian opsi saham kepada karyawan		(5.647.500)	(5.764.550)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)  
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

**b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 lembar saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.159 miliar dan Rp1.315 miliar pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Pada tahun 2004, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan sebesar Rp5 miliar yang diambil dari saldo laba tahun 2003 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.

**c. Penawaran Surat Berharga**

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)**

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 12).

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto. S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 15 November 2005 dan Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2004 oleh notaris yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2006**

<b>Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Herman Bernhard		Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama
Leopold Mantiri	- Komisaris Utama	Sumantri Slamet	- Direktur
Segara Utama	- Komisaris Independen		
Agus Lasmono	- Komisaris		
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris		

**30 Juni 2005**

<b>Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Segara Utama	- Komisaris Utama	Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama
Agus Lasmono	- Komisaris	Sugeng Purwanto	- Direktur
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris		

Anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua: - Segara Utama  
Anggota: - Max Sumakno Budiarto  
- Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua: - Segara Utama  
Anggota: - Glenn M. S. Yusuf  
- Max Sumakno Budiarto  
- Emmanuel Bambang Suyitno

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)  
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diadopsi oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

### **c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

### **d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun.

### **e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali. Amortisasi dihitung berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program talk show, yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada saat tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

**h. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**j. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

**k. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AS\$ 1	9.300,00	9.713,00
Euro 1	11.822,17	11.732,83

**m. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kesejahteraan Karyawan**

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2004) untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuaris ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul dari pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Dampak retroaktif dalam penerapan Revisi PSAK No. 24 pada Laporan Keuangan konsolidasi 30 Juni 2005 sebagai berikut:

	<u>Disajikan sebelumnya</u>	<u>Disajikan kembali</u>
Aktiva pajak tangguhan	7.835.889	8.086.384
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	-	23.217.745
Jumlah ekuitas	1.213.313.194	1.202.509.268
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 1 Januari 2005	218.816.838	208.012.913
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya, 30 Juni 2005	199.980.914	187.176.988

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas perbedaan temporer antara dasar komersil dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan dikurangi apabila laba fiskal masa mendatang tidak akan mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Perubahan kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat hasil keberatan ditentukan, apabila Perusahaan melakukan banding.

**q. Laba Per Saham (LPS)**

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham pada tahun 2006 dan 2005.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**q. Laba Per Saham (LPS) (lanjutan)**

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pelaksanaan waran karyawan yang diberikan pada saat pemberian (*grant date*) yaitu pada tanggal 11 Mei 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.920.312.500 saham pada 30 Juni 2006 dan 1.906.505.282 saham pada 30 Juni 2005. (Catatan 20).

**r. Penggunaan estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kas	505.787	452.905
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.116.047	27.676.262
PT Bank Permata Tbk	4.567.103	2.381.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	649.793	32.008.077
PT ANZ Panin Bank	463.568	692.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183.055	7.617.298
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	66.465	663.892
PT Bank Lippo Tbk	64.475	40.839
PT Bank DBS Indonesia	4.333	-
Dolar AS & Euro		
PT Bank Permata Tbk (\$AS280.266,01 pada 2006 dan \$AS7.624,19 pada 2005)	2.606.474	74.054
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS150.064,39 pada 2006 dan \$AS102.239,39 pada 2005)	1.395.599	993.051
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS18.202,52 pada 2006 dan \$AS83.485,59 pada 2005)	169.283	810.896
PT ANZ Panin Bank (\$AS10.648,40 pada 2006 dan \$AS14.997,95 pada 2005)	99.030	145.675
PT Bank DBS Indonesia (\$AS12.65)	118	-
PT Bank Central Asia Tbk (EUR9.466,65 pada 2006 dan EUR164.329,97 pada 2005)	111.916	1.928.056
Jumlah kas dan bank	<u>20.003.046</u>	<u>75.484.266</u>
Setara kas - deposito berjangka dan <i>on call</i>		
Rupiah		
PT ANZ Panin Bank	95.905.660	80.249.324
PT Bank Permata Tbk	26.400.000	10.149.087
PT Bank Mega Tbk	20.514.101	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.600.000	100.244.852
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.127.062	54.008.049
PT Bank NISP Tbk	5.172.094	20.051.027
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000	-
ABN Amro Bank N.V., Jakarta	-	5.000.000
Dolar AS		
PT ANZ Panin Bank (\$AS4.180.841,02)	38.881.821	-
PT Bank DBS Indonesia (\$AS 2.732.466,68)	25.411.940	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS 50.000)	465.000	-
PT Bank NISP Tbk (\$AS 2.867.243,44)	-	27.849.535
PT Bank Permata Tbk (\$AS2.010.042,67)	-	19.523.544
Jumlah deposito berjangka dan <i>on call</i>	<u>246.477.678</u>	<u>317.075.418</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>266.480.724</b></u>	<u><b>392.559.684</b></u>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (Catatan 12). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp8,13 miliar dan Rp26,52 miliar.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

**Pihak ketiga**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Wira Pamungkas Pariwara/Adforce Inc.	50.111.922	43.537.255
PT International Matari Advertising	30.453.435	23.170.981
PT Activate Media Nusantara	21.917.629	10.745.284
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	19.772.762	2.909.992
PT Optima Media Dinamika	15.997.547	19.134.718
PT Perada Swara Production	15.945.405	8.458.937
PT Tempo Promosi	15.683.840	6.652.272
PT Dwisapta Pratama	13.790.779	15.687.848
PT Inpurema Konsultama	13.001.076	10.657.240
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	9.202.410	7.078.734
PT Auvikomunikasi Mediapro	9.038.893	4.905.797
PT Iniatif Media Indonesia	8.349.185	17.022.736
PT Fortune Indonesia Tbk	8.177.720	2.751.200
PT Esa Algisa	8.000.594	490.458
PT Quantum Pratama Media	6.101.656	8.680.848
PT Armananta Eka Putra	5.501.430	9.720.128
PT Hotlinetama Sarana Adv.	5.296.287	7.200.087
PT Hakuhudo Indonesia	4.761.506	132.395
PT Bintang Medhiatama Indonesia	4.138.679	5.065.870
PT Image Utama Raya	3.987.544	3.482.160
PT Tirta Hala Ekamatra	3.624.808	2.541.264
PT Indonesia Media Exchange	3.319.835	-
PT Cursor Media	3.221.438	8.849.986
PT Optimedia Indonesia	3.196.754	5.754.232
PT Interaksi Cipta	3.051.840	760.560
PT Rama Perwira	2.556.576	3.051.136
PT Dian Mentari Pratama	1.557.926	3.400.250
PT Bintang Toedjoe	-	8.250.000
PT Telekomunikasi Selular	574.025	4.045.449
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp3 miliar)	48.736.002	40.617.105
Jumlah	339.069.503	284.754.922
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.672.131)	(7.293.265)
<b>Jumlah piutang pihak ketiga - bersih</b>	<b>330.397.372</b>	<b>277.461.657</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Saldo awal periode	8.672.131	7.293.265
Penyisihan periode berjalan	-	-
	<u>8.672.131</u>	<u>7.293.265</u>
Penghapusan	-	-
<b>Saldo 30 Juni</b>	<b><u>8.672.131</u></b>	<b><u>7.293.265</u></b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Belum jatuh tempo	225.915.017	169.479.201
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.098.935	67.069.587
31 - 60 hari	27.688.991	29.492.443
61 - 90 hari	10.710.998	12.078.780
91 - 180 hari	6.340.569	2.083.012
Lebih dari 180 hari	9.314.993	4.551.899
Jumlah	339.069.503	284.754.922
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.672.131)	(7.293.265)
<b>Bersih</b>	<b><u>330.397.372</u></b>	<b><u>277.461.657</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, seluruh piutang usaha Anak Perusahaan sebesar Rp325,55 miliar dan Rp271,91 miliar dijadikan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Materi program		
Lokal	6.381.435	3.515.349
Impor	89.212.410	83.376.806
Ulangan	91.344.450	95.905.575
Dalam proses dan dalam perjalanan	27.607.345	67.724.214
Lain-lain	1.350.791	1.656.706
<b>Jumlah</b>	<b><u>215.896.431</u></b>	<b><u>252.178.650</u></b>

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp334,04 miliar dan Rp 249,32 miliar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 (Catatan 17).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

**6. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham pada PT Radio Prapanca Buana Suara dengan jumlah sebesar Rp155,40 juta yang merupakan pemilikan sebesar 8,40% dan dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

**7. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

2006	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	33.056.298	5.788.740	353.033	38.492.005
Peralatan studio dan penyiaran	478.245.936	32.857.453	754.634	510.348.755
Perabot dan peralatan kantor	32.287.281	1.603.120	158.496	33.731.905
Kendaraan	36.772.765	2.911.800	715.910	38.968.655
Jumlah Nilai Tercatat	598.447.980	43.161.113	1.982.073	639.627.020
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan dan instalasi	4.078.094	619.108	4.697.202	-
Peralatan penyiaran	14.371.687	2.475.724	16.847.411	-
	18.449.781	3.094.832	21.544.613	-
Jumlah Nilai Tercatat	616.897.761	46.255.945	23.526.686	639.627.020
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	21.736.762	797.729	-	22.534.491
Peralatan studio dan penyiaran	242.885.309	14.336.899	45.797	257.176.411
Perabot dan peralatan kantor	24.973.865	1.688.630	-	26.662.494
Kendaraan	17.841.883	2.891.308	344.310	20.388.881
Jumlah Akumulasi Penyusutan	307.437.819	19.714.566	390.107	326.762.277
Nilai Buku Bersih	309.459.942			312.864.743



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

2005	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	16.875.742	-	-	16.875.742
Bangunan dan instalasi	30.030.383	-	-	30.030.383
Peralatan studio dan penyiaran	443.406.490	3.114.724	202.500	446.318.714
Perabot dan peralatan kantor	29.609.610	1.604.313	10.900	31.203.023
Kendaraan	34.631.099	8.273.155	3.548.385	39.355.869
Jumlah Nilai Tercatat	554.553.324	12.992.192	3.761.785	563.783.731
Aktiva dalam Penyelesaian				
Peralatan penyiaran	8.739.067	327.998	-	9.067.065
	8.739.067	327.998	-	9.067.065
Jumlah Nilai Tercatat	563.292.391	12.992.192	3.761.785	572.850.796
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	20.599.899	569.782	-	21.169.681
Peralatan studio dan penyiaran	213.715.505	15.211.606	6.986	228.920.125
Perabot dan peralatan kantor	21.690.313	1.621.499	-	23.311.811
Kendaraan	18.859.157	2.929.575	3.406.286	18.382.446
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.864.874	20.332.462	3.413.272	291.784.063
Nilai Buku Bersih	288.427.517			281.066.733

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp19,71 miliar dan Rp20,33 miliar (Catatan 17) pada 30 Juni 2006 dan 2005.

Perhitungan laba penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hasil penjualan bersih	421.450	140.632
Nilai buku	386.261	88.938
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>35.189</b>	<b>51.694</b>

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2006	2005
Hak Guna Bangunan ("HGB")	110.399 m <sup>2</sup>	86.272 m <sup>2</sup>
Hak Milik ("HM")	3.216 m <sup>2</sup>	15.900 m <sup>2</sup>
Girik	9.904 m <sup>2</sup>	11.865 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>123.519 m<sup>2</sup></b>	<b>114.037 m<sup>2</sup></b>

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 32.875 m<sup>2</sup> merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 23a).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2006, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS35,38 juta dan Rp90,12 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan dengan jumlah nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi), digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

**8. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	159.017.936	118.501.915
Amortisasi tahun berjalan	20.258.010	20.258.010
Akumulasi amortisasi	179.275.946	138.759.925
<b>Bersih</b>	<b>624.621.990</b>	<b>665.138.011</b>

**9. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pihak ketiga:		
PT Tripar Multivision Plus	22.180.000	52.026.000
PT MD Entertainment	18.005.000	10.900.000
PT Parkit Film	17.868.757	9.527.674
PT Rapi Film	8.550.000	14.187.500
PT Rienta Amalia Socha Prada	8.175.000	1.800.000
Televisa., S.A.DEC.V., Mexico	6.910.481	4.478.192
PT Cipta Imajinasi Disain	6.734.893	9.898.323
PT Teguh Bakti Mandiri	5.859.900	4.500.000
PT Shandika Widya Sinema	5.712.712	6.167.876
Universal Studios International, B.V., Belanda	5.688.659	2.533.879
PT Sinemart Indonesia	4.380.000	9.450.000
PT Nusantara Film	4.124.770	-
PT MD Media	4.000.000	-
United Champ Asset, Ltd., British Virgin Islands	3.983.516	-
Warner Bros International Television Distribution, Inc., USA	1.345.422	4.306.128
PT Triwarsana	760.000	4.053.000
Columbia Tristar International TV, USA	383.625	6.885.181
PT Viandra Production	-	5.320.000

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Platinum Media Distribusi	-	3.026.660
PT Warna Picture Boxindo	-	4.050.000
PT Gentabuana Paramitha	-	3.525.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp3 miliar)	38.240.694	66.539.001
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>162.903.429</b>	<b>223.174.414</b>

	<b>Persentase dari Jumlah Kewajiban</b>			
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 22)				
PT Indika Siar Sarana	305.979	47.895	0,04	0,00
PT Indika Cipta Media	-	800	-	0,00
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>305.979</b>	<b>48.695</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,00%</b>

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Belum jatuh tempo	58.014.805	100.825.776
1 - 30 hari	34.438.314	37.566.765
31 - 60 hari	29.816.938	26.637.608
61 - 90 hari	19.035.092	17.593.403
91 - 180 hari	13.879.334	21.551.769
Lebih dari 180 hari	8.024.925	19.047.788
<b>Jumlah</b>	<b>163.209.408</b>	<b>223.223.109</b>

Jumlah hutang usaha dalam Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah \$AS2,62 juta (setara dengan Rp24,34 miliar) dan \$AS2,80 juta (setara dengan Rp27,20 miliar) (Catatan 25).

**10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terutama merupakan akrual atas honorarium tenaga ahli, bunga, dan kesejahteraan karyawan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.251.256	167.489
Pasal 21	2.204.883	3.323.101
Pasal 23	935.338	848.216
Pasal 29	5.423.961	13.235.957
Pasal 26	4.042.983	3.671.534
Denda pajak	3.037.007	-
Pajak Pertambahan Nilai	25.379.311	19.027.847
<b>Jumlah</b>	<b>42.274.739</b>	<b>40.274.144</b>

Perhitungan hutang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pajak penghasilan - periode berjalan		
Anak Perusahaan		
Sebelum pos luar biasa (Catatan 19)	25.497.541	35.158.394
Atas pos luar biasa	2.562.908	2.562.908
Jumlah pajak penghasilan – Anak Perusahaan	28.060.449	37.721.302
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	1.783.583	1.764.036
Pasal 25	21.000	13.000
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka – Perusahaan	1.804.583	1.777.036
Anak Perusahaan		
Pasal 23	399.702	1.350.217
Pasal 25	22.236.786	23.135.128
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka - Anak Perusahaan	22.636.488	24.485.345
<b>Hutang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan</b>	<b>(1.804.583)</b>	<b>(1.777.036)</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>5.423.961</b>	<b>13.235.957</b>

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2005 merupakan kelebihan pemotongan pajak penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2004 sebesar Rp 1,78 miliar dan kelebihan pembayaran pajak - Pasal 29 Anak perusahaan untuk tahun 2004 berjumlah Rp 4,45 miliar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar Rp1,27 miliar dan pengembalian atas lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2005.

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun 2004 sebesar Rp2,71 juta dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2004 sebesar Rp6,87 juta. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

**Anak Perusahaan**

Pada tahun 2004, Anak perusahaan memperoleh SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2001 dan 2003 yang seluruhnya berjumlah Rp16,87 miliar. Sehubungan dengan surat ketetapan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas beberapa SKPKB yang seluruhnya berjumlah Rp5,15 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam neraca tahun 2005.

Pada tahun 2005, Anak Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan banding atas SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2001 dan 2003 dengan jumlah sebesar Rp5,15 miliar. Surat keputusan banding tersebut menyatakan bahwa Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan bayar Anak Perusahaan sebesar Rp1,38 miliar hanya atas pajak penghasilan pasal 21 dan sisanya sebesar Rp3,77 miliar telah disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi tahun 2005. Pada bulan Januari 2006, kelebihan bayar pajak penghasilan sejumlah Rp1,38 miliar telah dikompensasikan dengan hutang pajak penghasilan pasal 21.

Pada tahun 2006, Anak Perusahaan memperoleh beberapa SKPKB atas pajak penghasilan badan, pasal 21, 23, 26, pajak pertambahan nilai dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp7,85 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006. Anak Perusahaan telah melunasi sebagian kewajiban pajak tersebut sejumlah Rp5,27 miliar dan sisanya sebesar Rp2,58 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Pajak" dalam neraca tanggal 30 Juni 2006.

**12. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk. ("Bank Niaga") sebagai wali amanat sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Hutang pokok	425.000.000	425.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(2.539.225)	(3.817.716)
<b>Bersih</b>	<b>422.460.775</b>	<b>421.182.284</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, beberapa peralatan penyiaran tertentu dengan nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi) dan kas milik Anak Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut. Penjaminan ini dinyatakan dalam akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan No. 137, akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran No. 138, keduanya dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tertanggal 23 April 2003 serta akta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro No. 18 tertanggal 2 Juni 2003 oleh Notaris yang sama. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

Sampai dengan 30 Juni 2006, akumulasi penggunaan hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp78,26 miliar
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp160,11 miliar

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tahun 2005 dan 2004, obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 331/PEF-Dir/VII/2005 tanggal 1 Juli 2005 dan No. 347/PEF-Dir/VI/2004 tanggal 28 Juni 2004.

**13. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>30 Juni 2006</b>		
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	403.502.500	21,31	100.875.625
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>

<b>Pemegang Saham</b>	<b>30 Juni 2005</b>		
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Abhimata Mediatama	1.057.820.000	55,86%	264.455.000
PT Citrabumi Sacna	473.437.500	25,00	118.359.375
Komisaris:			
Agus Lasmono	429.625	0,02	107.406
Direktur:			
Fofa Sariaatmadja	429.625	0,02	107.406
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	361.633.250	19,10	90.408.313
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>

Pada bulan Januari 2005, PT Indika Multimedia telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (273.083.250 lembar saham atau sebesar 14,42% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama. Pada bulan Juli 2005, PT Citrabumi Sacna juga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (473.437.500 lembar saham atau sebesar 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 21)	6.537.375	6.537.375
<b>Jumlah</b>	<b>527.448.628</b>	<b>527.448.628</b>

**15. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006, di mana Akta Notaris yang bersangkutan sedang diselesaikan oleh Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan dari saldo laba tahun 2005 sejumlah Rp2 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.
- Membagikan dividen kas final saldo laba tahun 2005 sejumlah Rp63,41 miliar di mana Rp47,34 sudah dibagikan dalam bentuk dividen interim, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2005.
- Membagikan dividen tambahan atas akumulasi laba ditahan sebesar Rp78,94 miliar, sehingga total dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp95 miliar atau sebesar Rp50,16501650165 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen kas ini akan dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2006.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas interim dari laba bersih tahun 2005 sebesar Rp47,34 miliar atau sebesar Rp25 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2005.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2005, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan dari saldo laba tahun 2004 sejumlah Rp2 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.
- Membagikan dividen kas dari saldo laba tahun 2004 sejumlah Rp66,28 miliar atau sebesar Rp35 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 175 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas final dari saldo laba tahun 2003 sebesar Rp9,47 miliar atau sebesar Rp5 (Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Agustus 2004. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2004.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENDAPATAN IKLAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pendapatan iklan	695.186.591	648.708.841
Pendapatan lain-lain	2.195.166	6.075.921
Dikurangi potongan penjualan/komisi	(135.462.211)	(123.967.433)
<b>Jumlah</b>	<b>561.919.546</b>	<b>530.817.329</b>

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% adalah pendapatan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp73,34 miliar atau 13,05%, PT Perada Swara Production sebesar Rp59,91 miliar atau 10,66% dan PT Iniatif Media Indonesia sebesar Rp56,60 miliar atau 10,07% untuk pendapatan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006. Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih adalah pendapatan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 66,51 miliar atau 12,53 untuk pendapatan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

**17. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (Catatan 5)	307.655.967	249.322.331
Beban penyiaran (Catatan 23a)	8.435.501	8.160.058
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 23b)	7.857.330	2.918.447
Lain-lain	3.801.499	6.688.555
Jumlah beban program dan siaran	327.750.297	267.089.391
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18 dan 21)	84.567.290	86.350.807
Penyusutan (Catatan 7)	19.714.564	20.332.461
Promosi	10.991.439	12.012.145
Sewa	7.882.452	5.996.233
Honorarium tenaga ahli	3.167.636	2.643.420
Perbaikan dan pemeliharaan	3.033.429	2.460.877
Perjalanan	2.629.110	1.986.561
Perlengkapan kantor	2.281.200	2.505.340
Komunikasi	2.249.479	2.140.950
Asuransi	2.140.632	787.203
Listrik	1.611.018	1.488.570
Donasi	1.007.609	2.509.241
Kendaraan	851.585	837.625
Representasi dan jamuan	268.588	249.163
Majalah, surat kabar, dan keanggotaan	232.838	291.485
Lain-lain	712.808	671.900
Jumlah beban umum dan administrasi	143.341.677	143.263.981
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>471.091.974</b>	<b>410.353.372</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% adalah pembelian dari PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp33 miliar dan PT MD Entertainment sebesar Rp27,30 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp34,97 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp19,05 miliar, PT Sinemart sebesar Rp17,47 miliar dan PT Rapi Film sebesar Rp17,73 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005.

**18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" masing-masing sebesar Rp 42,36 miliar dan Rp 23,22 pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 dan disajikan pada akun "Estimasi Kewajiban Atas Kesejahteraan Karyawan" dalam neraca konsolidasi. Biaya kesejahteraan karyawan sejumlah Rp4,74 miliar dan Rp4 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha – Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 1 Maret 2006. Sebelum tahun 2005, estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaris, aktuaris independen.

Untuk menyediakan dana atas imbalan paska kerja, pada tanggal 27 Januari 2005, Anak Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Prudential Life Insurance (PLI) dimana Anak Perusahaan akan melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI atas nama Anak Perusahaan. Selanjutnya, pada tahun yang sama, Anak Perusahaan membeli polis asuransi PLI dengan produk *managed fund* untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan dan cacat untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Pada tahun 2005 (tahun pertama pelaksanaan) sampai dengan 30 Juni 2006, Anak Perusahaan telah membayar Rp17,21 miliar yang merupakan pembayaran atas premi asuransi sebesar Rp4,59 miliar (dicatat sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2006) dan dana investasi sebesar Rp12,62 miliar (dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi 30 Juni 2006).

**19. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Tahun berjalan – Anak Perusahaan Atas laba periode berjalan	28.060.449	37.721.302
Jumlah	28.060.449	37.721.302
Ditangguhkan Perusahaan	(2.121.150)	(2.841.026)
Anak Perusahaan	(3.274.549)	(2.907.028)
Jumlah	(5.395.699)	(5.748.054)
<b>Bersih</b>	<b>22.664.750</b>	<b>31.973.248</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	41.956.210	79.418.573
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(70.181.233)	(110.579.202)
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi Perusahaan	<u>(7.967.013)</u>	<u>(10.902.619)</u>
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	203.053	-
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	6.840.828	5.847.290
Penyusutan aktiva tetap	96.323	94.732
Sumbangan	8.600	-
Beban pajak	54.033	-
Jamuan dan representasi	34.235	5.185
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(6.137.505)</u>	<u>(4.514.675)</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(6.867.446)	(9.470.087)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(39.569.595)	(28.378.951)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	80.147	-
<b>Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>(46.356.894)</u></b>	<b><u>(37.849.038)</u></b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2004, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2001, 2002 dan 2003 dikoreksi sebesar Rp14,75 miliar dan ditetapkan menjadi sebesar Rp11,73 miliar.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari restrukturisasi pinjaman dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 2002 sebesar Rp85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006), dimana besarnya pengakuan penghasilan untuk setiap tahun adalah sebesar Rp17,09 miliar.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	<u>93.593.164</u>	<u>125.796.009</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	<u>28.060.449</u>	<u>37.721.302</u>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Rugi fiskal	(2.060.234)	(2.841.026)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(60.916)	-
Anak Perusahaan		
Alokasi keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	(2.562.908)	(2.562.908)
Penyusutan aktiva tetap	(711.641)	(344.120)
<b>Manfaat pajak penghasilan - tanggungan</b>	<b>(5.395.699)</b>	<b>(5.748.054)</b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	41.956.210	79.418.573
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(70.181.233)	(110.579.202)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(7.967.013)	(10.902.619)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.390.104)	(3.270.785)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	2.052.248	1.754.187
Penyusutan aktiva tetap	28.897	28.420
Sumbangan	2.580	-
Beban pajak	16.210	-
Jamuan dan representasi	10.271	1.555
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.841.252)	(1.354.403)
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	(2.121.150)	(2.841.026)
Anak Perusahaan	24.785.900	34.814.274
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>22.664.750</b>	<b>31.973.248</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan**

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Taksiran kewajiban imbalan karyawan	387.163	127.181
Akumulasi rugi fiskal	10.412.289	7.959.203
<b>Jumlah</b>	<u>10.799.452</u>	<u>8.086.384</u>
Anak Perusahaan		
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	11.139.142	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.615.603	-
Pos luar biasa - keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	(2.562.908)	-
Aktiva tetap	(10.488.640)	-
<b>Jumlah</b>	<u>703.197</u>	<u>-</u>
<b>Aktiva pajak tangguhan</b>	<b><u>11.502.649</u></b>	<b><u>8.086.384</u></b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak Perusahaan		
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	-	8.870.186
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.201.943
Pos luar biasa - keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	-	(7.688.725)
Aktiva tetap	-	(11.501.320)
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>	<u>-</u>	<b><u>(8.117.916)</u></b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian pada tahun 2006 dan 2005:

<u>2006</u>	<u>Laba Bersih</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)</u>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	19.291.460	1.893.750.000	10,19
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (Catatan 21)	-	26.562.500	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	19.291.460	1.920.312.500	10,05
<u>2005</u>	<u>Laba bersih</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba Per Saham (Rupiah penuh)</u>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	47.445.325	1.893.750.000	25,05
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (Catatan 21)	-	12.755.282	-
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	47.445.325	1.906.505.282	24,89

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 25 April 2002, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Rencana pelaksanaan opsi kepemilikan saham diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dieksekusi pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan waran-waran (tanpa biaya tambahan) yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting)
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan ini akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2003, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.687.500 waran dan 6.750.000 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2008. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp2,46 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2003. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,75%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	62,52%
Dividen yang diharapkan	:	6,46%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Pada tahun 2004, 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2004, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 sejumlah 11.580.000 waran, termasuk 330.000 waran yang disebutkan di atas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.330.000 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut pada tahun 2004 adalah sebesar Rp4,22 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2004. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,54%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	61,23%
Dividen yang diharapkan	:	1,01%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Pada tahun 2005, 993.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2005, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 sejumlah 12.243.000 waran, termasuk 993.000 waran yang disebutkan di atas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.993.000 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010. Jumlah beban kompensasi atas waran karyawan tersebut pada tahun 2005 adalah sebesar Rp5,12 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian waran, yaitu tanggal 11 Mei 2005. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,15%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	56,57%
Dividen yang diharapkan	:	2,40%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Pada tahun 2006, 922.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2006, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4 sejumlah 12.172.084 waran, termasuk 922.084 waran yang disebutkan diatas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.672.000 waran dan 9.500.084 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011. Jumlah beban kompensasi atas waran karyawan tersebut pada tahun 2006 adalah sebesar Rp5,65 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian waran, yaitu tanggal 11 Mei 2006. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,93%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	55,00%
Dividen yang diharapkan	:	2,86%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan penerbitan waran karyawan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan keuangan konsolidasi.

**22. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama untuk transaksi pembelian peralatan studio dan penyiaran, dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama, dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp1,13 miliar dan Rp292,78 juta. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp305,98 juta dan Rp47,89 juta atau 0,04% dan 0,01% dari jumlah kewajiban pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 9).

Sifat Hubungan Istimewa

PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
  - Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 7);

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Satelindo setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi  $\frac{1}{4}$  (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Satelindo adalah sebesar \$AS425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah \$AS1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan dari Satelindo dengan nilai sebesar \$AS75 ribu per tahun untuk periode 5 (lima) tahun sejak tahun 2001.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, tidak ada saldo biaya sewa dibayar di muka untuk transponder.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp1,97 miliar dan Rp1,97 miliar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 17).

- c. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia sehubungan dengan *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "Television and Radio Broadcast" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan telah membayar uang muka kepada perusahaan-perusahaan tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya" pada neraca konsolidasi 31 Juni 2006 dan akun "Aktiva lain-lain" pada neraca konsolidasi 30 Juni 2005.
- d. Pada tanggal 21 September 2004, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian "*2006 Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup Main Sponsorship*" dengan PT Perada Swara Production ("PSP"). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan akan memberikan hak kepada PSP untuk menayangkan seluruh iklan dari produk tertentu selama FIFA World Cup 2006. Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, saldo uang muka dari PSP masing-masing sebesar Rp17,69 miliar dan \$AS5 juta (ekuivalen Rp46,17 miliar) dan disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan" pada kewajiban lancar dalam neraca konsolidasi 30 Juni 2006 dan akun "Uang Muka Pelanggan" pada kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi 30 Juni 2005.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)  
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian izin penayangan program dengan berbagai pemasok lokal dan asing, dimana Anak Perusahaan telah diberikan hak untuk menayangkan program sejumlah satu atau dua kali penayangan dalam jangka waktu tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2006, saldo dari seluruh perjanjian izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan dibayar adalah sejumlah Rp1,44 miliar.
- f. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dengan berbagai pemasok lokal untuk membeli materi program lokal. Pada tanggal 30 Juni 2006, saldo dari seluruh materi program yang belum diterima dan dibayar adalah sejumlah Rp2,07 miliar.
- g. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan akan menyewa sebidang area tertentu yang akan digunakan sebagai ruang kantor, studio dan studio berita beserta area studio pendukung termasuk didalamnya hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (masih dalam pembangunan) dari PT MGP. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
- Perjanjian sewa guna usaha tersebut akan berakhir pada Maret 2041 atau Maret 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa guna usaha ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP dibawah syarat dan kondisi baru.
  - Biaya sewa guna usaha per meter persegi akan bergantung pada area yang dapat disewa guna usahakan pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99.652.077.603 untuk Perusahaan dan Rp97.392.433.974 untuk Anak Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan porsi sewa pokok tidak tetap (*variable*) terhitung sejak tanggal September 28, 2006. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Untuk Anak Perusahaan, porsi jumlah sewa pokok harus diselesaikan oleh stasiun televisi Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran atas hutang sewa pokok tersebut, PT MGP akan mengenakan denda sebesar 0,05% per hari. Jika Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap sewa pokok pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
  - Peralihan bangunan yang disewakan dijadwalkan pada tanggal 10 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 bulan masa tenggang untuk ruang studio.
  - Perusahaan dan Anak Perusahaannya harus membayar dimuka biaya pelayanan (*service charges*) secara triwulanan dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perusahaan dan Anak Perusahaannya diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan utama fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Perjanjian sewa guna usaha ini dapat dihentikan baik itu oleh PT MGP atau Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan kondisi tertentu yang disebutkan di dalam perjanjian. Ketika proses penghentian telah secara efektif berlangsung, PT MGP harus melunasi seluruh pembayaran dari nilai sewa pokok yang telah dikurangi dengan nilai pinjaman yang diberikan kepada PT MGP atau PT MGP harus mengembalikan sejumlah nilai pasar atas sewa pokok yang telah dibayar tapi tidak digunakan oleh Perusahaan dalam kasus-kasus tertentu.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar kepada PT MGP sejumlah Rp47,60 miliar sebagai sewa dibayar di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di Muka" untuk bagian sewa sampai dengan akhir tahun 2006 dan sisanya dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain". Sewa dibayar di muka ini akan diamortisasi dari bulan April 2006 sampai dengan berakhirnya masa sewa dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2006</b>
Jumlah sewa dibayar di muka	47.600.000
Amortisasi periode berjalan (April - Juni 2006)	(1.492.761)
<b>Saldo sewa dibayar di muka</b>	<b>46.107.239</b>

Jumlah ini disajikan di dalam neraca dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2006</b>
Dalam akun "Biaya Dibayar Di Muka"	2.985.523
Dalam akun "Aktiva Lain-lain"	43.121.716
<b>Saldo sewa dibayar di muka</b>	<b>46.107.239</b>

Rincian kewajiban pembayaran sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2006 (Kuartal III dan IV)	17.600.000
2007	35.200.000
2008	35.200.000
2009	35.200.000
2010	26.244.512
<b>Jumlah</b>	<b>149.444.512</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Terhitung sejak 5 Juni 2006 sampai dengan 7 Juli 2006, Anak perusahaan mengadakan beberapa kontrak Swap \$AS/Rupiah dengan ANZ Panin Bank, pihak lawan, dimana Anak perusahaan akan membeli Dollar AS dengan menukarkan Rupiahnya dan akan menjual kembali Dollar AS dengan jumlah yang sama kepada ANZ Panin Bank pada tanggal-tanggal tertentu dan Anak perusahaan akan menerima Rupiah dalam jumlah yang sesuai dengan nilai tukar yang telah disepakati. Pada tanggal 30 Juni 2006, seluruh kontrak berjumlah Rp56.805.660.355 (Rupiah penuh) (Setara dengan \$AS6.132.157).

**24. KONTINJENSI**

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan banding ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Berdasarkan pendapat manajemen, kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2006, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>Equivalent Rupiah</u>
Aktiva - kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (\$AS7.422.501,67)	69.029.265
Dalam Euro (EUR9.466,65)	111.916
Jumlah	<u>69.141.181</u>
Kewajiban - hutang usaha	
Dalam Dolar AS (\$AS 2.617.207,00)	<u>24.340.027</u>
<b>Aktiva bersih</b>	<b><u>44.801.154</u></b>

**26. KONDISI EKONOMI**

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)**  
**Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.